

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Taman hias merupakan kumpulan dari berbagai macam tanaman hias yang memiliki berbagai jenis, warna, manfaat, ukuran serta bentuk yang beragam yang memungkinkan kita untuk mendesain taman hias sendiri agar nilai estetika serta manfaatnya dapat membuat kita lebih puas ketika menikmatinya. Sedangkan tanaman hias adalah semua jenis tanaman yang memiliki unsur estetika baik itu tanaman bunga, pohon, buah-buahan dan sayur-sayuran yang memiliki unsur estetika. Tanaman hias umumnya ditanam untuk memunculkan kesan estetika dari sebuah taman baik dari segi bentuk, warna hingga aromanya. Taman hias sendiri memiliki beberapa macam jenis yang dikategorikan dalam luas dan kebutuhannya seperti taman rumah, taman kota, dan aquascape. Taman rumah merupakan salah satu komponen penting yang seharusnya ada di setiap rumah, mengingat manfaat yang ditimbulkan sangat banyak.

Taman Kota adalah taman yang berada di lingkungan perkotaan dalam skala yang luas dan dapat mengantisipasi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan kota dan dapat dinikmati oleh seluruh warga kota. dilihat dari fungsi dan manfaat yang ditimbulkan dari sebuah taman kota, taman kota seharusnya menjadi poin penting dalam perencanaan sebuah kota. Karena selain berfungsi untuk menjaga kualitas lingkungan perkotaan yang padat aktivitas, taman kota dapat menumbuhkan rasa sosialis yang tinggi di dalam lingkungan perkotaan yang kini mengarah pada individualis. Menumbuhkan rasa toleransi, tidak hanya terhadap sesama manusia melainkan terhadap makhluk hidup lainnya. Taman yang baik merupakan cerminan kota dengan manusia (masyarakat) yang baik. Manusia (masyarakat) merupakan aspek penting dalam sebuah kota, sehingga kualitas manusia (masyarakat) akan mempengaruhi kualitas sebuah kota.

Sebagai pencegah dari terjadinya dampak globalisasi yang berlebihan, taman hias berperan penting sebagai penyeimbang dari padatnya kegiatan warga di Ibukota dan sekitarnya yang menyebabkan berbagai dampak negatif di zaman sekarang ini. Salah

satu dampak negatif dari padatnya kegiatan warga di Ibukota dan sekitarnya adalah meningkatnya kemungkinan warga mengalami stress ringan hingga berat yang dapat muncul kapanpun. Tingkat stress yang dapat menjangkit warga ibukota dan sekitarnya dapat terjadi akibat kesibukan kerja yang tinggi, masalah pada pekerjaan, kemacetan Ibukota yang tidak pernah membaik hingga faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kemungkinan tersebut. Untuk itu taman hias dibutuhkan sebagai salah satu alternatif yang dapat mencegah kemungkinan warga menjadi stress, beberapa fungsi taman hias untuk mencegah hal tersebut seperti nilai estetika yang terdapat pada taman hias dapat membuat pikiran menjadi relaks, kesenangan tersendiri bila memiliki taman hias yang sesuai harapan, udara segar yang dihasilkan taman hias, dan juga membantu perbaikan kualitas udara di bumi. karena terlalu banyak pikiran merupakan sumber dari berbagai penyakit mematikan dan pikiran yang tenang serta tubuh yang sehat merupakan satu-satunya cara untuk mencegah dari stress dan penyakit lainnya.

Terdapat beberapa jenis taman hias berbagai ukuran yang dapat kita nikmati sesuai dengan keinginan dan nilai estetika yang terdapat didalamnya diantaranya, *aquascape* merupakan jenis taman hias dengan ukuran yang terbilang kecil dan hanya dapat dinikmati dari nilai estetika nya, taman hias rumah dengan ukuran sedang yang memiliki semua manfaat dari taman hias hingga taman kota dengan ukuran luas yang beberapa diantaranya memiliki fasilitas untuk menjaga kesehatan. Untuk jenis tanaman hias yang paling tinggi dengan nilai estetikanya yaitu bunga, jenis tanaman hias bunga merupakan yang paling bervariasi dan indah untuk digunakan dalam taman, warna yang dimiliki tanaman hias bunga sangat bervariasi dan indah. Sedangkan untuk jenis tanaman hias yang indah dengan bentuknya seperti bonsai, taman dalam air (*aquascape*) dan lain-lain.

Aquascape adalah seni mengatur tanaman air dan batu, batu karang, koral, atau kayu apung, secara alami dan indah di dalam akuarium sehingga memberikan efek seperti berkebum di bawah air. *Aquascape* biasanya terdiri dari ikan disamping juga tanaman. Walaupun bisa juga untuk menciptakan *aquascape* dengan tanaman saja, atau hanya dengan batu atau komponen lain tanpa ada tanaman. Tujuan utama dari *aquascape* adalah untuk menciptakan sebuah gambaran “bawah air”, sehingga aspek teknis pemeliharaan tanaman air juga harus dipertimbangkan. Banyak faktor yang harus

seimbang dalam ekosistem dari sebuah tangki akuarium untuk memastikan keberhasilan terciptanya sebuah keindahan dari seni aquascape. Faktor-faktor ini meliputi penyaringan (filtrasi), mempertahankan kadar karbon dioksida (CO₂) pada tingkat yang cukup untuk mendukung fotosintesis bawah air, substrat dan pemupukan, pencahayaan, dan kontrol alga (lumut). Desain Aquascape sendiri mencakup sejumlah gaya yang berbeda-beda.

Perawatan taman hias merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dilakukan untuk menjaga kesuburan dan keindahannya. Untuk taman hias rumah dan kota memiliki perawatan rutin yang sama yaitu dengan memberikan pupuk di awal penanaman agar pertumbuhan tanaman hias dapat berhasil, dan umumnya untuk perawatan harian tanaman hias adalah penyiraman dengan air satu sampai dua kali dalam sehari agar kesegaran tanaman dapat terjaga dan tidak layu. Aquascape memiliki perawatan yang sedikit berbeda dengan taman kering, untuk tanamannya hanya perlu diberi pupuk dilapisan paling bawah pada saat awal perancangan desain aquascape dengan tujuan menjadi sumber kehidupan bagi tanaman yang tumbuh di aquascape dan untuk perawatan rutin seperti ikan yang diberi makan setiap hari, juga pengurasan air aquascape setiap minggu agar mencegah berkembangnya elemen-elemen yang merugikan ekosistem aquascape seperti alga, bakteri dan lain-lain.

Sebagai salah satu alternatif pencegah stress dan penyakit lainnya, taman hias terbilang kurang terlalu populer dikalangan menengah hingga menengah kebawah warga ibukota dan sekitarnya, untuk itu diperlukan media informasi yang memuat semua yang dibutuhkan tentang taman hias yang dapat menjangkau seluruh kalangan masyarakat agar semua orang dapat memiliki taman hiasnya sendiri. Dari seluruh faktor-faktor yang ada, melalui media cetak penulis akan membuat karya dalam bentuk majalah yaitu *dummy* majalah taman hias "PESONA" yang berisi berbagai informasi mengenai tips, cara, kegiatan, tren dan referensi mengenai taman hias kering atau dalam air yang bertujuan agar semakin banyak masyarakat sadar akan pentingnya memiliki taman hias sendiri baik itu taman rumah maupun aquascape dengan manfaatnya yang sangat banyak, dan juga pemerintah kota yang semakin sadar bahwa taman kota merupakan elemen penting yang harus terdapat banyak di setiap sudut kota.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses perancangan *dummy* majalah taman hias “PESONA” yang informatif dan menarik ?
2. Bagaimana proses penyampaian pesan dari *dummy* majalah taman hias “PESONA” melalui art directing dan copywriting ?
3. Bagaimana proses penerapan aplikasi dari *dummy* majalah taman hias “PESONA” ?

1.3. Batasan Masalah

Dengan adanya rumusan masalah, tentu harus ada batasan masalah agar penulis tidak keluar jauh dari permasalahan utama. Oleh karena itu, membuat batasan masalah bahwa penulis hanya akan berfokus pada kategori layout, copy writing, art directing dan fotografi *gallery* dan *landscape* dalam proses perancangan *Dummy* Majalah Taman Hias “PESONA” yang memiliki nilai estetika dengan kategori taman hias *aquascape*, taman rumah dan taman kota.

1.4 Maksud & Tujuan Perancangan

Sebagai langkah dalam perancangan *Dummy* Majalah Taman Hias “PESONA” tentu memiliki maksud dan tujuan agar bisa menjadi bekal ketika lulus. Maksud dari “*dummy majalah*” disini adalah majalah yang dibuat hanya sebagai tugas akhir dan menggunakan penerbit, redaksi, dan iklan yang tidak asli. Sedangkan Tujuan tersebut dibagi menjadi Tujuan Khusus dan Tujuan Umum, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses perancangan layout *Dummy* Majalah Taman Hias “PESONA” yang memiliki nilai estetika melalui aplikasi fotografi.
2. Untuk mengetahui proses penyampaian pesan dan aplikasi dari art directing, layout dan copywriting melalui *dummy* majalah taman hias “PESONA”.
3. Mengajak masyarakat untuk mengenal lebih dalam mengenai jenis, manfaat, desain dan nilai estetika dari taman hias.
4. Agar dapat mengetahui bagaimana merancang media cetak yang efektif dan komunikatif dalam bentuk 6 rubrik di satu *dummy* majalah, yang nantinya dapat memberikan informasi kepada masyarakat dengan target utama masyarakat ibukota dan sekitarnya tentang taman hias.

5. Sebagai salah satu syarat kelulusan strata satu dengan menyelesaikan proyek Tugas Akhir jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul.
6. Mendapat informasi-informasi yang sesuai untuk digunakan dalam perancangan *dummy* majalah taman hias “PESONA”.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai bahan utama dalam pembuatan *Dummy* Majalah Taman Hias “PESONA” ini, penulis menggunakan metode kuantitatif yang mengambil data langsung dilapangan dan melakukan survey serta wawancara, cara pengumpulan data lebih lengkap diantaranya :

1. Observasi di lokasi survey pemilik taman hias, kebun raya bogor, kebun raya cibodas, taman bunga terhadap masalah yang akan di teliti, dalam hal ini adalah masyarakat Ibukota dan sekitarnya yang belum memiliki dan tidak tahu tentang taman hias.
2. Wawancara mendalam kepada komunitas – komunitas taman hias aquascape, taman hias rumah dan masyarakat yang telah memiliki taman hias.
3. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh beberapa buku referensi dari narasumber yang dimasukan kedalam studi pustaka serta beberapa buku yang diperoleh dari gramedia dan toko buku daerah kwitang, senen. Studi Pustaka, seperti *Textbook* terkait untuk teori, jurnal, dan media cetak diantaranya adalah majalah *Trubus*, *Garden*, *Gallery*, *Asri*, dan *Florikultura* sebagai media yang paling utama merekam berbagai hal tentang taman hias.

Gambar 1.1 Foto Survey

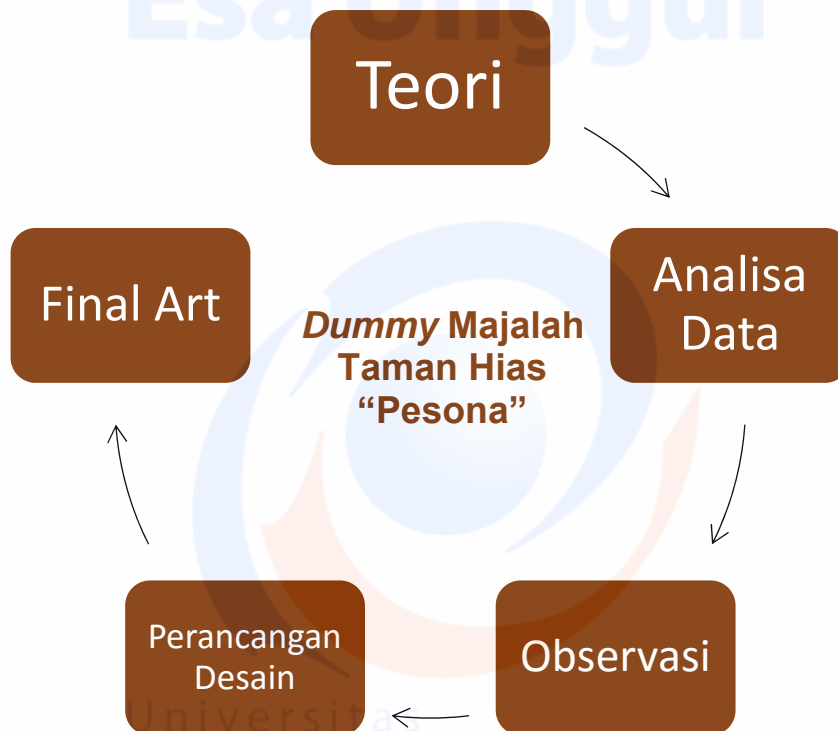


Sumber: Ahmad Ihsan M
Waktu: Rabu, 02 Agustus 2016, 14.06 WIB

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran perancangan digunakan untuk mempermudah penulis dalam memahami masalah yang ada dalam karya tugas akhir ini. Penulis melakukan pemetaan sederhana pada permasalahan yang ada dan pada akhirnya akan menghasilkan *output Dummy Majalah Taman Hias "PESONA"*, berikut ini adalah kerangka pemikiran.

Gambar 1.2 Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Ahmad Ihsan M
Waktu: Rabu, 18 Desember 2017, 14.20 WIB

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam pembuatan karya tugas akhir *dummy* majalah taman hias "PESONA" ini menggunakan teori tentang manfaat taman dan tanaman hias sebagai langkah awal. Setelahnya dilakukan analisa data terhadap masalah yang terjadi terkait dengan taman hias sebagai solusinya, lalu observasi kepada narasumber dan tempat taman hias dibutuhkan untuk pengumpulan data yang selanjutnya dilakukan perancangan desain yang sesuai dengan kebutuhan dari masalah terkait. Final art dilakukan setelah semua data dan perancangan desain telah siap dan

pemilihan media dilakukan sebagai output dari karya tugas akhir *dummy* majalah taman hias ini.

1.7 Skematika Perancangan

Proses penyusunan skematika perancangan dalam Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 BAB, yaitu:

1. BAB I. PENDAHULUAN

Bab I ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan perancangan, metode pengumpulan data, kerangka pemikiran dan skematika perancangan.

2. BAB II. LANDASAN TEORI DAN ANALISA DATA

Bab II ini berisi tentang teori serta tinjauan dari beberapa aspek dan analisa data yang berhubungan dengan pokok pembahasan sebagai dasar pembuatan Tugas Akhir ini.

3. BAB III. KONSEP PERANCANGAN “JUDUL TUGAS AKHIR”

Bab III ini membahas tentang konsep aplikasi perancangan majalah, dimulai dari pra-produksi sampai pasca produksi majalah tersebut.

4. BAB IV. DESAIN dan APLIKASI

Bab IV ini berisi tentang karya tugas akhir yang telah dibuat, berupa desain yang akan diaplikasikan pada buku visual.

5. BAB V. PENUTUP

Bab V ini berisi tentang kesimpulan hasil dari keseluruhan analisa dan rancangan sistem dalam rangka menjawab tujuan penelitian yang diajukan, serta saran-saran yang penulis berikan untuk lebih memaksimalkan terhadap masalah yang telah diamati.